

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kota Palembang adalah ibu kota provinsi Sumatera Selatan. Palembang adalah kota terbesar kedua di Sumatera Selatan setelah Medan. Kota Palembang memiliki luas wilayah 358,55 km<sup>2</sup> yang dihuni 1,5 juta orang dengan kepadatan penduduk keragaman kehidupan sosial, budaya dan ekonomi mengalami suatu perkembangan yang cukup pesat. Pertumbuhan permintaan perjalanan ini harus perkembangan yang cukup pesat. Pertumbuhan permintaan perjalanan ini harus diimbangi dengan kecukupan dan ketersediaan prasarana dan sarana transportasi yang disertai dengan pengaturan transportasi yang baik agar tidak terjadi permasalahan transportasi yaitu kemacetan.

Adapun pengelolaan lalu lintas dengan mengatur lalu lintas sedemikian rupa dan memperbaiki jalan agar sistem transportasi dapat berfungsi secara optimal sesuai dengan kebutuhan dan juga mengatur pergerakan lalu lintas agar tercapai efisiensi, keamanan, kenyamanan bagi pengguna jalan persimpangan dalam jaringan jalan membutuhkan perhatian yang lebih spesifik, karena masalah lalu lintas paling banyak di persimpangan. Tentunya sasaran adalah bagaimana menghasilkan kualitas kerja yang lebih baik bagi arus lalu lintas yang lewat dan meminimumkan antrian tundaan yang terjadi.

Jalan raya Siaran merupakan salah satu segmen jalan arteri yang melewati Kecamatan Sako Kota Palembang dan juga merupakan penghubung jalan Sako Raya. Jalan ini termasuk dengan kategori jalan arteri. Selain itu pada jalan arteri lalu lintas tidak boleh terganggu oleh kegiatan lokal. Namun pada kenyataannya ada beberapa kegiatan lokal yang terjadi, salah satu kegiatan yang paling mempengaruhi terhadap kinerja ruas jalan tersebut adalah pasar tradisional. Pasar tradisional yang beroperasi setiap hari akan menarik pergerakan

dalam proses pemenuhan kebutuhan sehingga sering menimbulkan permasalahan lalu lintas seperti tundaan dan kecelakaan akibat dari berkurangnya lebar efektif jalan oleh akibat pasar. Kendaraan yang parkir atau berhenti, kendaraan motor dan mobil yang keluar masuk pasar, perilaku manusia yang tidak tertib berlalu lintas di jalan tersebut. Kendaraan di perparah manusia yang tidak tertib berlalu lintas di jalan tersebut. Kendaraan di perparah dengan adanya parkir liar dan terminal, serta semerautnya pandangan kaki lima yang berjejer di sepanjang bahu jalan.

Kondisi ini mengakibatkan meningkatnya kepadatan lalu lintas, melambatnya kecepatan dan menimbulkan penumpukan kendaraan pada titik tertentu. Adanya ketidak keseimbangan antara volume lalu lintas dengan kapasitas jalan yang ada pada akhirnya akan menimbulkan kemacetan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka diperlukan kajian Analisis Kinerja Ruas jalan Akibat Aktivitas Pasar Sako Mandiri, Kecamatan Sako, Kota Palembang.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja ruas Jalan Raya Siaran khususnya di depan pasar Sako Mandiri, Kecamatan Sako, pada kondisi saat ini (eksisting).
2. Bagaimana dampak lalu lintas di ruas Jalan Raya Siaran khususnya di depan pasar Sako Mandiri, Kecamatan Sako.

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengatahui pengaruh hambatan sampingan (SF) terhadap kapasitas jalan (C) dan kecepatan tempuh kendaraan ringan (Vlv)
2. Mengetahui kinerja ruas Jalan Siaran Kota Palembang pada tahun 2021 berdasarkan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2014

#### **1.4 Batasan Masalah**

Dengan keterbatasan yang dimiliki dan mempertimbangkan luasnya faktor-faktor yang berpengaruh, maka dalam penelitian ini digunakan batasan-batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini akan membahas mengenai pengaruh hambatan samping yang berupa parkir di badan jalan atau kendaraan berhenti (PSV), gangguan akibat kendaraan lambat atau kendaraan tak bermotor (SMV), kendaraan keluar masuk di sisi jalan (EEV) dan pejalan kaki termasuk penyebrang jalan (PED).
2. Perilaku yang diamati adalah arus lalu-lintas (Q), hambatan sampingan (SF) dan kecepatan kendaraan ringan (V) pada ruas jalan Siaran yang berhubungan dengan Pasar Sako Mandiri.
3. Lokasi Penelitian berada pada Ruas Jalan Siaran dari KM 0+100 sampai 1+100 pada ruas jalan sisi kiri (arah menuju jalan Sako Raya) dan pada ruas jalan sisi kanan (arah menuju jalan Siaran)
4. Waktu pengambilan data dilakukan tujuh hari, yaitu pukul 06.00 WIB sampai pukul 18.00 WIB.
5. Berdasarkan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2014.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Adapun penulisan skripsi ini penulisan berpedoman pada peraturan yang telah ditetapkan sebelumnya. Maka hasil maupun isi dari skripsi ini didapatkan dari penelitian dilapangan, Sistematika penulisan Skripsi ini dimulai dari

## BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan dari penelitian

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka yang telah dilakukan terlebih dahulu, landasan teori menguraikan teori untuk memecahkan permasalahan

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan rencana mengenai data-data penelitian, rancangan dan prosedur penelitian serta pelaksanaan penelitian dilapangan dan menjelaskan bahan, alat dan cara penelitian.

## BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai hasil analisis pengaruh ruas jalan akibat aktivitas pasar Sako Mandiri.

## BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari penelitian berdasarkan hasil analisa penelitian.